

BAB V

PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Dari hasil pengkajian pada tanggal 26 februari 2022, yang telah diperoleh Ny. N usia 30 tahun P2A0 Post partum 2 jam, kandung kemih penuh, mengeluh ingin berkemih dan takut luka jahitan terbuka. Menurut penelitian Indonesian Journal of Innovation Studies (2020). Keluhan sulit berkemih pada post partum adalah keluhan fisiologis yang terjadi pada 12-36 jam pertama, Penyebab dari gangguan berkemih pada masa postpartum terjadi akibat peningkatan volume kandung kemih saat melahirkan, jaringan uretra membengkak, dan mengalami trauma.³ Berdasarkan hasil pengkajian mengenai data subjektif diperoleh data yang sesuai dengan teori. Dimana faktor prediposisi terjadinya sulit berkemih diantaranya adanya luka jahitan yang menyebabkan ibu takut berkemih karena luka jahitan terbuka, bayi besar, persalinan lama.¹⁸

Dari hasil pengkajiaan pada tanggal 26 februari 2022, Ny. N mengatakan sudah sudah berkemih secara spontan. Sesuai dengan pendapat Wahyuningsih ibu post partum dalam keadaan normal dapat berkemih secara spontan 6 jam postpartum.¹⁹

Dari hasil pengkajiaan pada tanggal 27 februari 2022, Ny. N mengatakan masih merasa mulas sedikit diperut bagian bawah dan saat ini ibu telah menyusui bayi nya setiap \pm 2 jam. Sejalan dengan pendapat Prasetyo bahwa bayi akan menyusui setiap 2 jam sekali dengan lama 5-7 menit.²⁰

Dari hasil Pemeriksaan pada tanggal 05 maret 2022, Ny. N mengatakan tidak ada keluhan apapun, Ny. N mengatakan pada malam hari beberapa kali terbangun, tidur pada malam hari \pm 6 jam dan siang hari tidur \pm 1 jam. sesuai dengan pendapat Rizka normal tidur ibu nifas 7 jam .²¹

Dari hasil pemeriksaan pada tanggal 12 maret 2022, Ny. N mengatakan tidak mengalami keluhan apapun, dan mersa senang sudah bisa merawat bayinya.

B. Data Objektif

Dari hasil pemeriksaan pada tanggal 26 Februari 2022, Ny. N dalam keadaan baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36,6°C, hasil dari pemeriksaan pada Ny. N didapatkan bahwa tanda-tanda vital dalam batas normal. Hal ini sesuai dengan pendapat Risa Fitriani, bahwa sistolik antara 90-120 mmHg dan diastolik 60-80 mmHg. Suhu 36,6°C, bahwa suhu tubuh wanita Inpartu tidak lebih dari 37,2°C. Setelah melahirkan, suhu dapat naik 0,5 °C dari keadaan normal, tapi tidak melebihi 8 °C.¹⁰

Pada pemeriksaan wajah terdapat simetris, tidak oedema, Hal ini sesuai dengan pendapat American pregnancy Association tubuh menghasilkan cairan 50% lebih banyak dan hormon selama kehamilan untuk perkembangan bayi yang terjadinya pembengkakan. Pada pemeriksaan mata didapatkan conjungtiva merah muda, sclera putih, dari hasil pemeriksaan tidak mengalami anemia. Hal ini sesuai dengan pendapat Ambarwati bahwa komplikasi pada postpartum adalah anemia. Pada pemeriksaan leher tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, Pada pemeriksaan payudara terdapat simetris, bersih, puting susu menonjol, sudah ada pengeluaran kolostrum.

Pada pemeriksaan TFU terdapat 2 jari di bawah pusat, Hal ini sesuai dengan pendapat Juneris Aritohang TFU plasenta lahir setinggi pusat. Pada pemeriksaan kontraksi teraba keras, Hal ini sesuai pendapat Yunida Turisna adanya involusi uterus yang dimana proses uterus kembali dan terjadinya kontraksi. Pada pemeriksaan kandung kemih penuh, Hal ini sejalan dengan pendapat Indonesian Journal of Innovation Studies yang terjadi pada 12-36 jam pertama, Penyebab dari gangguan berkemih pada masa postpartum terjadi akibat peningkatan volume kandung kemih saat melahirkan, jaringan uretra membengkak, dan mengalami trauma.³

Pada pemeriksaan ekstremitas kuku merah muda, tidak terdapat oedema, Hal ini sesuai dengan pendapat American pregnancy Association tubuh menghasilkan

hormon dan cairan 50% lebih banyak selama kehamilan untuk perkembangan bayi yang terjadinya pembengkakan.

Pada pemeriksaan genitalia tampak pengeluaran lochea rubra berwarna merah ± 10 cc berbau khas. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Sesuai dengan pendapat Rika Andriyani bahwa pengeluaran lochea rubra 1-3 hari postpartum, berwarna merah.

Dari hasil pemeriksaan pada tanggal 26 Februari 2022, didapatkan hasil pemeriksaan Ny. N dengan keadaan umum baik, tekanan darah 120/70 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, suhu $36,6^{\circ}$ C. Sesuai dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi teraba keras, kandung kemih kosong, pengeluaran darah warna merah (lochea rubra) 10 cc.

Dari hasil pemeriksaan pada tanggal 27 Februari 2022, didapatkan hasil pemeriksaan Ny. N dengan keadaan umum baik, tekanan darah 120/70 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, suhu $36,6^{\circ}$ C. Sesuai dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal. TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi teraba keras, kandung kemih kosong, pengeluaran darah warna merah (lochea rubra) 20 cc.

Dari hasil pemeriksaan pada tanggal 05 Maret 2022, didapatkan hasil pemeriksaan Ny. N dengan keadaan umum baik, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 20x/menit, suhu $36,6^{\circ}$ C. Sesuai dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal.

Dari hasil pemeriksaan TFU pertengahan pusat, Hal ini sesuai dengan pendapat juneris Aritohang 1 minggu postpartum TFU pertengahan pusat simpisis. Pada pemeriksaan genitalia pengeluaran darah warna kecoklataan (lochea sanguelenta) ± 5 cc. Sesuai dengan pendapat Rika Andriyani bahwa pengeluaran lochea berwarna putih bercampur darah 3-7 hari (sanguelenta). Sesuai teori TFU 1 minggu pertengahan pusat simpisis.

Dari hasil pemeriksaan pada tanggal 12 Maret 2022, didapatkan hasil pemeriksaan Ny. N dengan keadaan umum baik, tekanan darah 110/70 mmHg,

nadi 81x/menit, respirasi 20x/menit, suhu 36,6°C. Sesuai dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal.

Dari pemeriksaan TFU tidak teraba, Hal ini sesuai dengan pendapat juneris Aritohang TFU 2 minggu tidak teraba diatas simpisis atau menyempit. Pada pemeriksaan genetalia pengeluaran darah warna kecoklatan (lochea serosa) 5 cc. Sesuai dengan pendapat Rika Andriyani bahwa pengeluaran lochea berwarna kecoklatan/ kekuningan 7-14 hari (serosa).⁶

Berdasarkan hasil pengkajian, data objektif yang diperoleh telah sesuai dengan teori .

C. Analisa

Berdasarkan data pada tanggal 26 februari 2022 tersebut dapat ditegakan Analisa Ny. N usia 30 tahun P2A0 Postpartum 2 jam dengan gangguan berkemih.

Berdasarkan data pada tanggal 26 februari 2022 tesebut dapat ditegakan Analisa Ny. N usia 30 tahun P2A0 Postpartum 5 jam, dalam keadaan baik.

Bedasarkan data pada tanggal 27 februari 2022 tersebut dapat ditegakan Analisa Ny. N usia 30 tahun P2A0 Postpartum 1 hari, dalam keadaan baik.

Bedasarkan data pada tanggal 05 Maret 2022 tersebut dapat ditegakan Analisa Ny. N usia 30 tahun P2A0 Postpartum 1 minggu, dalam keadaan baik.

Bedasarkan data pada tanggal 12 Maret 2022 tersebut dapat ditegakan ditegakan analisa Ny. N 30 tahun P2A0 Postpartum 2 minggu, dalam keadaan baik.

D. Penatalaksanaan

Pada tanggal 26 Februari 2022, keluhan yang dialami Ny. N adalah gangguan berkemih. Diberikan penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan klien. Memberitahu untuk tidak takut untuk berkemih dan luka jahitan tidak akan terbuka. melakukan rangsangan cipratan air diatas simpisis dan disarankan minum air putih banyak, serta mobilisasi ringan. Sesuai pendapat Rizki Ali dilakukan rangsangan yang dapat pasien berkemih

mencegah luka dan perdarahan. Penatalaksanaan selanjutnya pemasangan kateterisasi, sesuai pendapat Indonesian Journal of Innovation Studies (2020) kateterisasi urin merupakan salah satu tindakan untuk membantu eliminasi urin maupun ketidakmampuan melakukan urinasi.¹⁴

Penatalaksanaan diberikan obat etabion 60 mg 1x1 untuk mencegah anemia, Amoxillin 500 mg 3x1²³, sesuai pendapat Ade Irma dengan diberikan Amoxilin dan Fe setelah postpartum untuk pencegahan terjadinya keluhan. Penatalaksanaan konseling tanda bahaya masa nifas, konseling memotivasi ibu untuk menyusui dan mengajarkan kepada ibu cara menyusui yang baik dan benar, Sesuai pendapat Evi Rinata faktor ini yang dapat mempengaruhi produksi asi. menganjurkan beristirahat ketika bayinya tidur, sesuai dengan pendapat Rizka normal tidur ibu nifas 7 jam.

Pada tanggal 26 Februari 2022, Penatalaksanaan yang diberikan menganjurkan banyak minum air yang cukup dan tetap mobilisasi ringan, sesuai pendapat Nur Khasanah faktor yang dapat menentukan persediaan ASI yang banyak yaitu dengan kebutuhan seimbang protein, mineral dan vitamin terpenuhi, minum sedikitnya 3 liter air setiap hari⁵. Menjelaskan kembali konseling cara saat menyusui dan posisi menyusui yang baik dan benar, konseling tanda tanda bahaya pada masa nifas. Penatalaksanaan selanjutnya agar tidak menahan BAB dan BAK, sesuai pendapat Siti Aminati untuk mencegah dan mengurangi terjadinya infeksi pada masa postpartum.

Pada tanggal 27 Februari 2022, Penatalaksanaan yang diberikan menganjurkan ibu untuk istirahat dan membangunkan bayi setiap 2 jam sekali untuk menyusu, Sejalan dengan pendapat Prasetyo bahwa bayi akan menyusui setiap 2 jam sekali dengan lama 5-7 menit.²⁰ mengingatkan kembali keluarga untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi untuk ibu, Penatalaksanaan selanjutnya Konseling tanda bahaya saat masa postpartum, menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri terutama kebersihan daerah genitalia⁷. Sesuai pendapat Nevita perawatan genitalia sebagai salah

satu agar tidak dapat mengalami infeksi pada masa postpartum dengan cara menjaga kebersihan.

Pada tanggal 05 maret 2022, Penatalaksanaan yang diberikan sudah tidak mengalami keluhan. Menganjurkan pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin.²¹ Sejalan dengan pendapat Prasetyo bahwa bayi akan menyusui setiap 2 jam sekali dengan lama 5-7 menit. memberitahu ibu agar menyusui bayi pada kedua payudara secara bergantian.²¹ sesuai pendapat E Damayanti menyusui bayi dengan kedua payudara agar tidak mengalami pembengkakan payudara. mengingatkan ibu kembali konseling cara menyusui yang benar²¹, menganjurkan ibu untuk memakan makanan yang dapat memperbanyak ASI sesuai pendapat Nur khasanah faktor yang dapat mentukan persediaan ASI yang banyak yaitu dengan kebutuhan seimbang protein, mineral dan vitamin terpenuhi, minum sedikitnya 3 liter air setiap hari⁵. memberitahu ibu agar ibu beristirahat. Sesuai dengan pendapat Rizka normal tidur ibu nifas 7 jam.

Pada tanggal 12 maret 2022,sudah tidak mengalami keluhan apapun mengingatkan kembali untuk menjaga kehangatan, mengingatkan pada ibu untuk menyusui bayinya²¹, Sejalan dengan pendapat Prasetyo bahwa bayi akan menyusui setiap 2 jam sekali dengan lama 5-7 menit.²⁰ mengingatkan kembali agar menyusui bayi pada kedua payudara secara bergantian²¹. Konseling KB pada ibu postpartum. Sejalan dengan pendapat Noor Azizah dan Ana Zumrotun pemberian konseling keluarga berencana dan metode kontrasepsi selama postpartum dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk menggunakan kontrasepsi.²²

Penatalaksanaan asuhan pada kasus ini sudah sesuai dengan teori dan sesuai SOP yang berlaku.

E. Faktor pendukung

Selama melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N 30 tahun P2A0 Postpartum 2 jam dengan gangguan berkemih. praktik mandiri bidan A, Banyak faktor pendukung yang membantu penulis dalam menyelesaikan asuhan ini. Dimulai dari pasien yang sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan ini serta pihak bidan di PMB bidan A.

F. Faktor Penghambat

Tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N usia 30 tahun P2A0 postpartum 2 jam dengan gangguan berkemih.